



TAMAN BUDAYA EMBUNG GIWANGAN

Pengungkit Utama Kawasan Selatan Kota Yogya

YOGYA (KR) - Keberadaan Taman Budaya Embung Giwangan menjadi harapan besar sebagai pengungkit utama kawasan selatan Kota Yogya. Terutama dalam semakin menghidupkan aktivitas seni, budaya dan pariwisata yang berimbas pada peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Harapan itu disampaikan Sekda Kota Yogya Ir Aman Yuridijaya MM, di sela Ekspose Potensi Taman Budaya Embung Giwangan, Jumat (29/12). Menurutnya, akan ada integrasi dengan Taman Pintar yang menjadi salah satu pengelolaan UPT Taman Budaya Yogyakarta. Hal ini karena Taman Budaya Embung Giwangan yang berlokasi di Jalan Tegalturi juga akan dikelola oleh UPT tersebut. "Kunjungan Taman Pintar dalam setahun sudah tembus hampir satu juta kunjungan. Pengunjung itu akan coba kami tarik ke sini sebagai pengungkit utama

kawasan selatan Kota Yogya," urainya.

Taman Budaya Embung Giwangan saat ini sudah terbangun sejumlah fasilitas. Di antaranya gedung entrance yang bisa difungsikan sebagai ruang galeri maupun perkantoran, amphitheater sebagai ruang pertunjukan luar ruang, musala maupun fasilitas toilet. Tahun depan proses pembangunan akan dilanjutkan dengan membangun graha budaya sebagai pertunjukan yang sifatnya indoor. Proses pembangunan dilakukan secara bertahap serta didanai menggunakan Danais.

Aman menambahkan,

dalam ekspose potensi yang dilakukan kemarin sore, pihaknya turut mengundang sejumlah pengisi wahana di Taman Pintar. Harapannya kelak mereka juga bisa ikut terlibat dalam mengisi aktivitas di Taman Budaya Embung Giwangan. Tujuannya ialah membangun ekosistem budaya yang mampu memberikan efek positif dalam aspek ekonomi. "Makanya nanti di taman budaya ini tidak boleh berdebu. Artinya, setiap hari harus ada aktivitas. Sehingga kehadiran taman budaya ini sekaligus membuktikan keseriusan Pemkot dalam pengembangan kawasan selatan," tandasnya.

Sebagai pengungkit utama, maka kelak tingkat kunjungan juga akan disebarkan ke berbagai titik lain di kawasan selatan Kota Yogya. Hal itu juga akan saling disinergikan dengan titik ungit lainnya seperti

GL Zoo, pasar ikan higienis, Pashy, co working space Prawirotaman, kebun plasma nutfah pisang maupun kampung-kampung wisata yang ada di kawasan selatan Kota Yogya. Bahkan sebagai upaya mengurangi beban transportasi, area Terminal Giwangan yang menjadi kewenangan Kota Yogya tahun depan bakal dimanfaatkan sebagai parkir bus pariwisata sebagai bagian mewujudkan one gate system armada bus yang masuk Kota Yogya.

Paniradya Pati Kaistimewaan DIY Aris Eko Nugroho, mendukung upaya membangun ekosistem yang bisa menggerakkan aktivitas ekonomi. Menurutnya, Danais yang dimanfaatkan dalam berbagai program harus benar-benar memberikan manfaat kesejahteraan bagi masyarakat. Oleh karena itu, tujuannya bukan pada



Sekda Kota Yogya bersama Paniradya Pati Kaistimewaan DIY serta pejabat Pemkot meninjau Taman Budaya Embung Giwangan di sela ekspose potensi selatan Kota Yogya.

aspek fisik bangunan melainkan ekosistem yang mampu terwujud. "Semoga aktivitas yang ada di sini menjadi pelengkap dari apa yang ada di Kota Yogya," tandasnya.

Sementara Kepala Dinas Kebudayaan Kota Yogya Yetti Martanti, mengun-

kapkan meski tahun depan pembangunan masih bergulir namun akan beriringan dengan operasional Taman Budaya Embung Giwangan. Bahkan tidak hanya aktivitas seni budaya semata melainkan dipadukan dengan pariwisata. Sehingga keberadaan ta-

man budaya tersebut mampu memberikan benefit bagi masyarakat maupun profit dalam mendukung operasional. Apalagi keberadaan embung yang sudah terbangun sejak tahun lalu bisa menjadi bagian dari komitmen konservasi lingkungan. (Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005